

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data adalah uraian data yang di peroleh oleh peneliti di lapangan. Data yang di peroleh ini di hasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersangkutan dengan paparan teoritis pada bab sebelumnya. Berikut ini akan di paparkan data yang di peroleh dari penggunaan media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam proses pembelajaran IPS kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep.

Sebelum memaparkan hasil data dan analisis data tersebut, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil MTs An-Najah I Karduluk Sumenep.

1. Profil MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. An-Najah I

Madrasah Tsanawiyah An-Najah I Karduluk berdiri sebagai tindak lanjut dikembangkannya program pendidikan Pesantren di Pondok pesantren An-Najah i sebagai Almamater induknya. Pondok Pesantren An-Najah I Karduluk ini dalam dasawarsa terakhir ini telah banyak mengalami perubahan utamanya dalam pendidikan dan perkembangan jumlah santri serta siswa.

Lembaga Pendidikan Islam/Pondok Pesantren An-Najah I ini didirikan oleh K.H. Muhammad Baharuddin Thabrani pada 21 April

1931. Beliau adalah merupakan salah satu cucu dari pendiri Pondok Pesantren An-Naqayah Guluk Guluk (K.H. Syarkawi Kudus).

Pada awalnya sistem yang dipergunakan dalam mengelola pendidikan adalah dengan sistem sorogan atau wetonan. Lambat laun pola lama ini pun mengalami perubahan, menjadi pola Madrasi berbentuk Madrasah Diniyah yang secara maksimal mengajarkan pendidikan Agama.

Berkembangnya pola hidup masyarakat dan tuntutan transformasi informasi yang demikian deras telah membawa pengaruh besar pada pengembangan pola pendidikan di MTs. An-Najah I Karduluk, selain ditunjang oleh semakin banyaknya jumlah siswa dan siswi (mukim dan non mukim), maka secara otomatis pendidikan di An-Najah I pun mengalami perubahan drastis. Hal ini terbukti di tahun 1946 pola Diniyah yang diterapkan selama ini telah dikemas lebih formal dengan dirintisnya Madrasah tingkat Dasar yaitu MI (Madrasah Ibtidaiyah) An-Najah I Karduluk yang secara kurikulum berupaya memadukan kurikulum kementerian Agama (KEMENAG) dengan kurikulum sendiri/Local Kepesantrenan.

Kemudian pada tanggal 20 Juni 1986 dirintis pendidikan tingkat lanjutan pertama Madrasah Tsanawiyah An-Najah I Karduluk yang secara resmi ijin operasionalnya ditanda tangani pada tanggal 28 Juli 1988,dengan proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan pagi hari.

Memasuki usia yang cukup berumur Madrasah Tsanawiyah An-Najah I telah meluluskan banyak alumni yang saat ini banyak pula

para alumni itu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan mengabdikan pada lembaga pendidikan di daerahnya masing-masing.

b. Periode Kepemimpinan Kepala MTs. An-Najah I

Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, MTs. An-Najah I Karduluk telah mengalami enam kali estafeta kepemimpinan, yaitu: (1) Nyai Hj. Ummal Khair Bahar 20 Juni 1986 sampai 1 Maret 1996; (2) H. Abd. Wahid, BA, Tahun 1996 sampai Tahun 2004; (3) Moh. Shobri, S.Pd.I Tahun 2004 sampai Tahun 2009; (4) H. Muhammad Imam, S.Ag., 21 Mei 2009 sampai 16 Juli 2016; (5) Asis, S.H.I, M.Pd, 16 Juli 2016 sampai sekarang.

Adapun hasil dari musyawarah tentang perumusan dan penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan Visi dan Misi tahun sebelumnya
- 2) Menambah indikator Visi yaitu:

| No | Nilai | Indikator |
|----|---------|---|
| 1. | Beriman | <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan bacaan-bacaan takbir, tahmid, tahlil, istighfar, dan juga doa-doa pendek dalam kehidupan sehari-hari. • Mengadakan Tadarusan Khatmil Qur'an Setiap hari Kamis. • Mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar serta aktifitas sehari-hari dengan berdoa bersama. • Melaksanakan Sholat Duhur berjama'ah di Masjid/Madrasah. • Melaksanakan takziah setiap ada Kifayah baik keluarga |

| | | |
|----|-----------------|--|
| | | <p>guru maupun teman sekolah dan membesuk teman yang sakit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan solat Duha dan Dzikir Jam'aie |
| 2. | Berilmu | <ul style="list-style-type: none"> • Kompetitif dalam ilmu agama • Kompetitif dalam olimpiade IPS / IPA • Kompetitif dalam KIR • Kompetitif dalam berpidato tiga bahasa yakni Bahasa Inggris Bahasa Arab dan bahasa Indonesia) • Kompetitif dalam SKUA (Syarat Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah) • Kompetitif dalam kegiatan lomba pramuka • Kompetitif dalam lomba seni & olahraga |
| 3. | Berakhlak Mulia | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjalin silaturahmi antara sesama warga Madrasah baik murid dan guru serta personal Madrasah lainnya. • Tidak melakukan perbuatan yang sekiranya dapat merugikan orang lain, lingkungan atau pun diri sendiri. • Menghindari ucapan-ucapan yang buruk dan dapat bertentangan dengan nilai dan norma agama serta lingkungan sekitar. • Selalu menerapkan perilaku jujur dan baik dalam bersikap atau pun berucap. • Menghormati orang yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda serta toleran kepada sesama. |

| | | |
|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjaga kepercayaan orang lain dengan selalu dan berperilaku jujur serta tidak melakukan perbuatan curang. |
|--|--|---|

3) Menambah tujuan madrasah

4) Motto tetap : *Disiplin Berfikir, Berbuat dan Menyenangkan*

5) **Visi :**

Terbentuknya Lulusan yang Beriman, Berilmu dan Berakhlak Mulia

6) **Misi :**

- a) Menanamkan Aqidah Islamiyah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang Tangguh
- b) Penyelenggaraan pembelajaran berkesinambungan, terpadu efektif dan efisien.
- c) Penyelenggaraan Pembinaan dan bimbingan dalam melaksanakan ajaran Islam secara aktif dan aktif
- d) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang militan, kreatif dan professional.
- e) Penyediaan sarana aktualisasi potensi(bakat dan minat) peserta didik secara memadai dan
- f) Terjalannya kerja sama dengan lembaga swasta, pemerintah dan social kemasyarakatan.

7) **Tujuan Madrasah**

Tujuan Umum

Mendidik kader-kader Agama dan bangsa yang lurus aqidahnya, benar ibadahnya, mulia akhlaknya, optimal kapasitas intelektualnya,

sehat badannya, sistematis fikroh/pemikirannya, cekatan cara kerjanya serta tinggi kepedulian sosialnya dengan izin Allah SWT.

Tujuan Khusus

- a) Mendidik dan membina siswa agar mempunyai ilmu agama yang amaliah berhaluan ahlu sunnah wal jama'ah.
 - b) Mendidik dan mengajar siswa agar mempunyai ilmu pengetahuan umum dan keintelektualannya yang dilandasi keimanan.
 - c) Mendidik dan membina siswa agar mempunyai keterampilan sebagai bekal kemandirian hidup dimasyarakat
 - d) Mendidik siswa untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi
 - e) Mendidik siswa dengan semangat pengetahuan dan akhlaqul karimah
 - f) Mendidik siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab
- c. Kondisi Guru

Pada tahun pelajaran 2016/2017, guru di MTs. An-Najah I berjumlah 26 orang. Berdasarkan ijazah terakhir, berikut ini data guru di MTs. An-Najah I

| NO. | IJAZAH TERAKHIR | JUMLAH | % |
|------------|------------------------|---------------|----------|
| 1 | MA/Mu'allimin | 3 | 14% |
| 2 | Diploma | 0 | 0% |
| 3 | Strata-1 | 24 | 68% |
| 4 | Strata-2 | 2 | 9% |

Sedangkan guru yang mengajar di MTs. An-Najah I dan telah tersertifikasi adalah:

| N O | NAMA | ASAL MADRASAH SERTIFIKASI | MATA PELAJARAN | TAHUN |
|----------------|---------------------------|--|---------------------------|--------------|
| 1 | Asis, S.H.I, M.Pd.I | MTs. An-Najah I | PKn | 2009 |
| 2 | Muhammad Imam, S.Ag. | MTs. An-Najah I | IPS Terpadu | 2008 |
| 3 | Kudriyah, S.Ag. | MTs. An-Najah I | Bahasa Arab | 2007 |
| 4 | Mabruzah, S.Sos | MTs. An-Najah I | IPS Terpadu | 2009 |
| 5 | Moh. Hudri, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Bahasa Indonesia | 2009 |
| 6 | Akhmad Sunari, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Tikkom/Prakarya | 2010 |
| 7 | Jasilah, S.Si | MTs. An-Najah I | IPA Terpadu | 2008 |
| 8 | Fathorrysyid, S.H.I | MTs. An-Najah I | Bahasa Inggris | 2011 |
| 9 | Mun'imah, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Matematika | 2012 |
| 10 | Drs. Muradjib | MTs. An-Najah I | Fikih | 2012 |
| 11 | Matrawi, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Al-Qur'an Hadits | 2012 |
| 12 | Agus Wahyudi, S.H.,M.H | MTs. An-Najah I | PKn | 2011 |
| 13 | Mukti, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | SKI | 2014 |
| 14 | Moh. Rifdi, S.E | MTs. An-Najah I | Bahasa Daerah | 2012 |
| 15 | A'idi, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Bahasa Inggris | 2011 |

Sedangkan guru yang mengajar di MTs. An-Najah I dan belum tersertifikasi adalah:

| N O | NAMA | ASAL MADRASAH | MATA PELAJARAN | TMT |
|----------------|-------------------------------|----------------------|---------------------------|------------|
| 1 | K.H. Ahmad Madzkur, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Hadits | 2007 |
| 2 | K. Sholehuddin | MTs. An-Najah I | Qawaid | 1991 |
| 3 | Abd. Hakam Fathoni | MTs. An-Najah I | Tauhid | 2011 |
| 4 | K. Imamas Suada' | MTs. An-Najah I | Taklim | 2016 |
| 5 | Abd. Yasid, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Nahwu-shorrof | 2000 |
| 6 | Suaidi, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Tauhid | 1993 |
| 7 | Salimah, S.Pd.I | MTs. An-Najah I | Aqidah Akhlak | 2010 |
| 8 | Mahbubatul Ummah, S.Sos | MTs. An-Najah I | Bahasa Indonesia | 2011 |
| 9 | Naqiyatus Sariroh, S.Ud | MTs. An-Najah I | Taklim&B.Ingri s | 2014 |
| 10 | Iqbal Febrianzah, S.Kom | MTs. An-Najah I | Kesenian | 2011 |
| 11 | Supriyatin, S.Pd | MTs. An-Najah I | Matematika | 2016 |

Keterangan; Jadwal mengajar dan pembagian tugas sebagaimana terlampir (*lampiran 1*)

Personalia pimpinan dan jajaran pengurus MTs. An-Najah I pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Kepala : Asis, S.H.I, M.Pd.I

Waka Kurikulum: A'idi, S.Pd.I

Waka Kesiswaan : Fathorrasyid, S.H.I

Waka Humas : Kudriyah, S.Ag.

Waka Sarana : Akhmad Sunari, S.Pd.I

Kepala TU : Moh. Rifdi, S.E

Staf TU Umum : Iqbal Febrianzah, S.Kom

Staf TU Keuangan : Jasilah, S.Si

Kepala BK : Mun'imah, S.Pd.I

Kepala Perpus : Muhammad Imam, S.Ag.

Wali Kelas VII A: Salimah, S.Pd.I

Wali Kelas VII B: Mukti, S.Pd.I

Wali Kelas VIIIA : Abd Yasid, S.Pd.I

Wali Kelas VIII B : Naqiyatus Sariroh, S.Ud.

Wali Kelas IX A : Matrawi, S.Pd.I

Wali Kelas IX B : Akhmad Sunari, S.Pd.I

TATA KERJA PENGELOLA MADRSAH(JOB DESCRIPTION)

MTs. AN-NAJAH I KARDULUK PRAGAAN SUMENEP

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Kepala Madrasah

- a. Melaksanakan, mengarahkan, membimbing, dan membina kegiatan kependidikan dan pembelajaran di madrasah.
- b. Melindungi dan mengayomi seluruh warga madrasah sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.
- c. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan evaluasi atas kegiatan kependidikan dan pembelajaran di madrasah.
- d. Mengkoordinasikan penyelenggaraan administrasi madrasah.
- e. Melaksanakan supervisi atas kegiatan kependidikan dan pembelajaran di madrasah.
- f. Melaksanakan pengembangan dan penguatan kelembagaan, serta melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga dan masyarakat.
- g. Menyusun laporan madrasah.

Waka Kurikulum

Membantu kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar (KBM), baik intrakurikuler dan kokurikuler yang meliputi:

- a. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- b. Menyusun program kegiatan evaluasi belajar, baik terkait dengan hasil belajar siswa, maupun terkait efektivitas kurikulum dan pelaksanaan KBM.

- c. Menyusun kriteria persyaratan naik/tidak naik, kelulusan, dan siswi berprestasi bersama pengurus madrasah.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan KBM.
- e. Membuat dokumen K13.
- f. Memfasilitasi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran serta penguatan kapasitas/kompetensi.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan lomba akademis.
- h. Menyusun laporan program kegiatan kurikulum.

Waka Kesiswaan

Membantu kepala madrasah dalam:

- a. Membina dan mengarahkan kegiatan siswa dalam berorganisasi, baik menyangkut proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Melaksanakan pengendalian dan penegakan disiplin serta tata tertib madrasah.
- c. Mengkoordinasikan pemilihan siswa sebagai wakil dalam kegiatan luar madrasah.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

Waka Humas

Membantu kepala madrasah dalam:

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan madrasan dengan wali murid.
- b. Menghimpun dan mengelola informasi dari wali murid untuk memajukan madrasah.

- c. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan usaha peningkatan mutu pendidikan dan pengabdian masyarakat.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan humas setiap akhir semester.

Waka Sarana dan Prasarana

Membantu kepala madrasah dalam:

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah.
- b. Mengkoordinasi pendayagunaan sarana dan prasarana madrasah.
- c. Mengkoordinasi program sarana/prasarana yang disusun dengan pengurus Yayasan.
- d. Menginventarisir seluruh sarana dan prasarana madrasah

Kepala Tata Usaha

Melaksanakan ketatausahaan madrasah yang meliputi:

- a. Menyusun program pelaksanaan dan pengembangan tata usaha madrasah.
- b. Mengurusi administrasi ketenagaan dan siswa.
- c. Menyusun administrasi perlengkapan madrasah.
- d. Menyusun dan menyajikan data/statistik meliputi Emis dan Fitur Simpatika.
- e. Menyediakan fasilitas pendukung KBM.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan serta mengurus ketatausahaan secara berkala.

Staf Tata Usaha Bagian Administrasi

- a. Membantu Kepala TU menyusun administrasi perlengkapan madrasah
- b. Melaksanakan tugas-tugas kesetatausahaan meliputi;
 1. Surat menyurat(biasa-rahasia-segera)
 2. Meneruskan surat masuk berdasarkan disposisi
 3. Membuat draft surat balasan/tanggapan
- c. Mengagendakan dan mengarsip surat keluar dan surat masuk.
- d. Menyusun dan mengagendakan bersama-sama Kepala, mengkoordinasikan dan menertibkan administrasi madrasah.

Staf Tata Usaha Bagian Keuangan

- 1 Menerima, membukukan dan mengamankan keuangan madrasah.
- 2 Menyediakan keuangan berdasarkan kebutuhan.
- 3 Mendistribusikan keuangan berdasarkan anggaran.

- 4 Mengelola dan mengembangkan keuangan madrasah
- 5 Menyampaikan laporan berkala kepada kepala madrasah.

Bimbingan dan Konseling

- a. Menyusun program pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi siswa terkait kesulitan belajar.
- c. Menyediakan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dan warga madrasah.
- d. Memberikan saran, informasi dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan, karier, dan kiprah kemasyarakatan.
- e. Mengkoordinasikan pengajuan beasiswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- f. Menghimpun dan mengolah inventaris data pribadi siswa.
- g. Menyusun dan mengolah data statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala madrasah dan pengurus madrasah untuk kemajuan madrasah.
- i. Melakukan penguatan kelembagaan BK.
- j. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Wali Kelas

Membantu kepala madrasah dalam kegiatan:

- a. Pengelolaan kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas.

- 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran
 - 4) Daftar piket kelas
 - 5) Buku hadir siswa
 - 6) Buku kegiatan pembelajaran
 - 7) Tata tertib
- c. Menyusun dan membuat statistik bulanan siswa.
 - d. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.
 - e. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

Ditetapkan di Karduluk

Pada tanggal : 16

Juli 2019

Kepala MTs. An-

Najah I ,

Asis, S.H.I, M.Pd.I.

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI
MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH I

A. VISI

Visi Madrasah Tsanawiyah (MTs) AN-NAJAH I Desa Karduluk
Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep adalah :

Terbentuknya Lulusan Yang Beriman, Berilmu dan Berakhlaq Mulia.

Adapun Indikatornya adalah, sbb :

| No | Nilai | Indikator |
|----|---------|---|
| 1. | Beriman | <ul style="list-style-type: none">• Membiasakan bacaan-bacaan takbir, tahmid, tahlil, istighfar, dan doa-doa pendek dalam kehidupan sehari-hari.• Mengadakan Tadarusan Khatmil Qur'an Setiap hari Kamis.• Mengawali serta mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan aktifitas sehari-hari dengan berdoa.• Melaksanakan Sholat Duhur berjama'ah di Masjid/Madrasah.• Melaksanakan takziah setiap ada Kifayah baik keluarga guru maupun teman sekolah dan membesuk teman yang sakit. Mengadakan kegiatan solat Duha dan Dzikir Jam'aie |
| 2. | Berilmu | <ul style="list-style-type: none">• Kompetitif dalam pengetahuan agama• Kompetitif dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi |

| | | |
|----|-----------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Kompetitif dalam olimpiade IPS / IPA • Kompetitif dalam KIR • Kompetitif dalam berpidato tiga bahasa yakni Bahasa Inggris Bahasa Arab dan bahasa Indonesia) • Kompetitif dalam SKUA (Syarat Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah) • Kompetitif dalam kegiatan lomba pramuka • Kompetitif dalam lomba seni & olahraga |
| 3. | Berakhlak Mulia | <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga silaturahmi antar sesama warga Madrasah baik dengan murid, guru serta personal Madrasah lainnya. • Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain baik dalam lingkungan atau pun diri sendiri. • Menghindari ucapan-ucapan yang buruk yang bisa bertentangan dengan nilai serta norma agama dan lingkungan. • Menerapkan perilaku jujur baik dalam bersikap atau pun dalam berucap. • Menghormati yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda serta toleran kepada sesama. • Menjaga kepercayaan orang lain dengan selalu bersikap baik dan berperilaku jujur serta tidak melakukan perbuatan curang. |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|

B. MISI

1. Menanamkan Aqidah Islamiyah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang Tangguh
2. Penyelenggaraan pembelajaran berkesinambungan, terpadu efektif dan efisien.
3. Penyelenggaraan Pembinaan dan bimbingan dalam melaksanakan ajaran Islam secara aktif dan aktif
4. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang militan, kreatif dan professional.
5. Penyediaan sarana aktualisasi potensi(bakat dan minat) peserta didik secara memadai dan
6. Terjalannya kerja sama dengan lembaga swasta, pemerintah dan social kemasyarakatan.

C. Tujuan Madrasah

Tujuan Umum

Mendidik kader-kader Agama dan bangsa yang lurus aqidahnya, benar ibadahnya, mulia akhlaknya, optimal kapasitas intelektualnya, sehat badannya, sistematis fikroh/pemikirannya, cekatan cara kerjanya serta tinggi kepedulian sosialnya dengan izin Allah SWT.

Tujuan Khusus

1. Mendidik dan membina siswa agar mempunyai ilmu agama yang amaliah berhaluan ahlus sunnah wal jama'ah.

2. Mendidik dan mengajar siswa agar mempunyai ilmu pengetahuan umum dan keintelektualannya yang dilandasi keimanan.
3. Mendidik dan membina siswa agar mempunyai keterampilan sebagai bekal kemandirian hidup dimasyarakat
4. Mendidik siswa untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi
5. Mendidik siswa dengan semangat pengetahuan dan akhlaqul karimah
6. Mendidik siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MTs. AN-NAJAH I
2. No. Statistik Madrasah : 121235110051
3. NPSN : 20583688
4. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi – B
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl Raya Pondok Pesantren
An-Najah I RT/RW 04/001 Desa Karduluk Kecamatan Pragaan
Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur No. Telp 085257554864
6. NPWP MTs. An-Najah I : 75.700.984.0-608.000
7. Nama Kepala Madrasah : Asis, S.H.I, M.Pd.I
8. No. Telp/HP : 085257554864
9. Nama Yayasan : Yayasan An-Najah I
10. Alamat Yayasan : Desa Karduluk Kec.
Pragaan Kab. Sumenep
11. No Tlp Yayasan : 085336282103

| | | | Kondisi Baik | Kondisi Rusak | | | Be rat |
|----|----------------------------|---|-------------------------|--------------------------|---|---|-------------------|
| 1 | Ruangan Kelas | 9 | 6 | 3 | - | - | 3 |
| 2 | Perpustakaan | 1 | 1 | - | - | 1 | - |
| 3 | R. Lap. IPA | - | - | - | - | - | - |
| 4 | R. Lap. Biologi | - | - | - | - | - | - |
| 5 | R. Lap. Fisika | - | - | - | - | - | - |
| 6 | R. Lap. Kimia | - | - | - | - | - | - |
| 7 | R. Lap. Komputer | 1 | - | 1 | - | 1 | - |
| 8 | R. Lap. Bahasa | - | - | - | - | - | - |
| 9 | R. Pimpinan | 1 | - | 1 | - | 1 | - |
| 10 | R. Guru | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - |
| 11 | R. Tata Usaha | 1 | 1 | - | - | - | - |
| 12 | R. Konseling | - | - | - | - | - | - |
| 13 | TempatBeribadah | 1 | 1 | - | - | - | - |
| 14 | R. UKS | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Jamban | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | - |
| 16 | Gudang | - | - | - | - | - | - |
| 17 | R. Sirkulasi | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Tempat Olah Raga | 1 | 1 | - | - | - | - |
| 19 | R. Organisasi Kesiswaan | 1 | 1 | - | - | - | - |
| 20 | R. Lainnya | - | - | - | - | - | - |

18.Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan :

| No | Keterangan | Jumlah |
|----------------------------|------------------------------|--------|
| Pendidik | | |
| 1 | Guru PNS Diperbantukan Tetap | - |
| 2 | Guru Tetap Yayasan | 24 |
| 3 | Guru Honorer | - |
| 4 | Guru Tidak Tetap Yayasan | 2 |
| Tenaga Kependidikan | | |
| 1 | Ka. Tata Usaha | 1 |
| 2 | Staf Tata Usaha | 1 |
| 3 | Penjaga Madrasah | 1 |

2. Bagaimana Penggunaan Media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

Berbicara media tentu saja tidak terlepas dari perkembangan zaman yang semakin pesat dan canggih. Adanya media yang semakin canggih ini sekolah ingin memanfaatkan sarana prasana yang ada agar model pembelajaran tampil beda. Adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di era global saat ini menuntut guru agar bisa menghidupkan suasana kelas yang inovatif, kreatif, efisien serta menyenangkan.

Adapun media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep antara lain seperti, Laptop/Komputer, LCD, Internet, Speaker, Multimedia pembelajaran CD/Video Pembelajaran. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mabruzah S.Sos,

“Media yang saya gunakan dalam pembelajaran IPS tentunya, seperti Laptop/Komputer, LCD, Internet, Speaker, Multimedia pembelajaran CD/Video Pembelajaran. Kemudian untuk penggunaannya sendiri tentunya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sebagai contoh ketika kita akan membahas tentang persebaran flora dan fauna di benua Australia maka media yang akan digunakan dalam pembahasan kali ini adalah video tentang persebaran flora dan fauna di Australia dengan cara

mengamati video yang ditampilkan melalui Laptop dan juga LCD Proyektor.”¹

Agar dapat memudahkan pembaca maka penulis akan menjabarkan media IT pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep.

a. Laptop/komputer

Laptop/komputer merupakan sebuah karya seni manusia yang mampu membawa perubahan besar terhadap segala aspek kehidupan, tidak terlepas di bidang pendidikan. Tidak menutup kemungkinan komputer akan menjadi salah satu alat yang akan digunakan di sekolah.

Adapun guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep biasanya menggunakan komputer untuk menampilkan pelajaran atau multimedia baik CD maupun video. Seperti menampilkan letak astronomis negara Jepang baik melalui gambar, video, ataupun suara.

b. LCD

LCD atau di kenal dengan Liquid Crystal Display. Suatu pantulan cahaya yang dikeluarkan oleh proyektor ke dinding yang nantinya akan menampilkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Proyektor

¹ Mabruzah, S.Sos Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (28 September 2020, Jam 09:00-09:30)

Proyektor tersedia, namun ketika guru ingin menggunakan harus mengambilnya di ruangan guru karena ditakutkan kalau semisal ditinggal di ruangan kelas takut rusak dan segala macam.

d. Jaringan Internet

Jaringan Internet di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep bisa dikatakan memadai, disediakannya *wifi* supaya ketika mengakses sebuah informasi jaringan internet tidak lelet.

e. Multimedia Player

Biasanya pembelajaran multimedia player ini digunakan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menyampaikan materi dengan memadupadankan dengan buku panduan atau paket.

Selain itu menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi di luar kelas dalam menyampaikan materi maupun memberikan tugas tambahan ketika guru lupa di dalam kelas dan membuka peluang para siswa untuk menanyakan ketika menemukan sebuah masalah di lingkungan sekitar. Dalam hal ini kita tidak dapat memungkiri bahwa siswa sekarang kebanyakan sudah menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari sehingga guru bisa memanfaatkan *smartphone* sebagai tambahan media pembelajaran di luar kelas.

Pertama kali peneliti sampai dilokasi penelitian, peneliti langsung mendapatkan izin dari pihak sekolah dan juga respon yang baik. Peneliti sambil melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IT khususnya mata pelajaran IPS. Dan disamping itu

pula peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media IT dalam proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah di sekolah sudah menggunakan media IT dalam proses pembelajaran IPS.

Adapun hasil wawancara penelitian terkait pertanyaan di atas Bapak Asis, S.H.I, M.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Di sekolah ini sudah menerapkan dan menggunakan media berbasis informasi teknologi dalam proses pembelajarannya, namun dalam penerapan dan penggunaannya hanya pada mata pelajaran IPS, hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS berhubungan dengan kehidupan yang kita jalani sehari-hari. Dan mata pelajaran IPS mencakup banyak aspek yang berhubungan dengan mata pelajaran yang lain, seperti geografi, ekonomi, dll.”²

Hal ini di benarkan oleh Mabruzah, S.Sos selaku guru IPS di MTs An-Najah I bahwa beliau menggunakan media IT dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

“Mengatakan dengan adanya media berbasis IT yang digunakan siswa lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar berlangsung karena mereka bisa langsung mengakses informasi yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Sehingga beliau hanya memantau siswanya agar mereka benar-benar belajar ”³

Dari pemaparan di atas peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa di sekolah MTs An-Najah I Karduluk Sumenep sudah menerapkan media IT dalam proses pembelajaran. Disamping itu

² Asis, S.H.I, M.Pd.I, Kepala Sekolah MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (28 September 2020, Jam 08:00-09:00)

³ Mabruzah, S.Sos Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (28 September 2020, Jam 09:00-09:30)

pula menggunakan media IT lebih memudahkan siswa karena dapat melihat langsung bagaimana tujuan pembelajaran itu tercapai secara lebih mudah, efisien, dengan melihat gambar atau video secara langsung.

Dengan adanya fasilitas yang sudah ada di MTs An-Najah I, dan juga jaringan *wifi* yang lancar sehingga mendukung terjadinya proses pembelajaran menggunakan media IT itu sendiri. Ini dibenarkan oleh Akhmad Sunari, S.Pd.I selaku waka sarana di MTs An-Najah I, yaitu:

“Disini sekolah sudah tersedia laboratorium komputer, sehingga guru yang ingin menerapkan model pembelajaran menggunakan media berbasis IT dalam pelajaran bisa menggunakan laboratorium tersebut”.⁴

Senada yang di sampaikan Bapak Moh. Rifdi, S.E, selaku TU di sana yaitu :

“Adanya kegiatan proses pembelajaran IPS yang di gunakan di sekolah ini sudah menggunakan dan menerapkan media berbasis IT, karena dengan adanya penggunaan media tersebut bisa mempermudah tercapainya tujuan dari RPP yang sudah di terapkan oleh guru IPS tersebut”⁵

Setelah peneliti menanyakan tentang menerapkan atau tidaknya proses pembelajaran media IT tersebut peneliti juga menanyakan bagaimana penggunaan media IT itu sendiri.

Munculnya media massa yang semakin pesat, khususnya dalam media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan.

⁴ Akhmad Sunari, S.Pd.I, Waka Sarana Mts An-Najah I, Wawancara Langsung (29 September 2020, Jam 08:00-08:15)

⁵ Moh. Rifdi, S.E, Kepala TU MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (29 September 2020, Jam 08:15-08:00)

Seperti jaringan Internet, Lab Komputer Sekolah dan lain-lain. Terlihat dari dampak adanya media berbasis IT guru bukanlah salah satu sumber dari ilmu pengetahuan dalam mencari informasi, sehingga ketika siswa dalam kegiatan belajar tidak perlu terpaku terhadap informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga dapat mengakses sendiri materi pelajaran langsung dari internet. Oleh karena itu guru disini bukan hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai pembimbing untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, supaya siswa tidak salah arah dalam menggunakan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran IPS Muhammad Imam, S.Ag yakni sebagai berikut :

“Menurutnya, dalam penggunaan media IT dalam proses pembelajaran IPS butuh persiapan dan terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum menggunakan dan menerapkannya, salah satu yang harus dipersiapkan adalah rencana persiapan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, karena segala proses dan aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat mengajar ada dalam RPP. Dan di samping itu pula tidak lupa mengecek prasarana yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya yang perlu dipersiapkan sebelum proses penggunaan media IT dalam proses belajar mengajar berlangsung, maka jauh-jauh hari kita sudah mempersiapkan media yang akan digunakan. Sebelum menggunakan media IT guru harus terlebih dahulu mendesain media yang akan digunakannya, contohnya power point, film atau video yang berhubungan dengan materi. Sehingga dengan adanya media IT yang digunakan akan membuat siswa senang dan antusias saat belajar”.⁶

⁶ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I (28 September 2020, Jam 09:30-10:00)

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Mabruzah S. Sos, saat diwawacarai mengenai penggunaan media IT, yaitu :

“Sebelum memulai proses pembelajaran ada beberapa langkah awal yang harus di persiapkan”

1) Tahapan Awal

pada tahapan awal ini yang dilakukan guru pertama kali membuat sebuah rencana perangkat pembelajaran (RPP). Karena dalam rencana perangkat pembelajaran (RPP) terdapat point dan juga kegiatan inti yang akan di capai oleh guru. Di setiap pertemuan harus mempersiapkan alat atau media terlebih dahulu yang nantinya akan digunakan serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disampaikan setiap pertemuan.

2) Langkah Persiapan

sebelum menyajikan materi pembelajaran guru mempersiapkan terlebih dahulu alat atau media pendukung yang akan digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seperti mempersiapkan perangkat pendukung teknologi komputer, jaringan *wifi* dll. Sehingga dalam proses pembelajaran ini berjalan dengan rencana perangkat pembelajaran (RPP)

3) Langkah Kegiatan Pembelajaran

setelah semua selesai di perisapkan. Seperti pada umumnya guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Kemudian guru menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai macam bentuk media informasi seperti Film (persebaran benua afrika) gambar dan video. Disamping itu, sebelum kegiatan proses pembelajaran lebih lanjut ada beberapa hal yang perlu guru persiapkan; a) guru mempersiapkan materi pembelajaran, b) guru membuat file materi pelajaran dengan menggunakan IT yang sesuai, c) guru mengecek kembali file yang sudah dibuat dengan media IT yang sesuai sebelum masuk kedalam kelas, d) guru mempersiapkan perlengkapan media IT yang ada, dan e) guru memasang perlengkapan media IT yang ada.

4) Penutup,

Setelah guru memberikan informasi tambahan mengenai materi yang di pelajari tersebut. Maka guru memberikan kesempatan kepada siswanya terlebih dahulu untuk bertanya mengenai seputar materi tersebut. setelah semuanya selesai

guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama.”

Dari hasil wawancara informan di atas peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan media IT dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya persiapan terlebih dahulu yang nantinya bakal mendukung dalam proses pembelajaran tersebut.

Tidak jauh dari itu peneliti ingin mengetahui mengenai adakah pengaruh minat belajar siswa ketika menggunakan media IT tersebut dalam proses belajar mengajar.

Media yang merupakan sebagai alat bantu dalam mengajar yang mempunyai pengaruh besar dalam lingkungan belajar itu tidak terlepas dari upaya guru dalam pemilihan media yang tepat. Sehingga nantinya akan terbentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan media pengajaran yang tepat akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi saat pembelajaran saat itu. Disamping itu bisa membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik serta mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Seperti yang diungkapkan oleh Mabruzah, S.Sos mengenai pengaruh minat belajar siswa:

“Bahwa sebagian besar siswa selalu hadir dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah, serta keberanian

peserta didik dalam bertanya saat diadakan proses tanya jawab. Namun ada sebagian siswa yang kurang aktif sehingga itulah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran”⁷

Sama dengan yang disampaikan oleh Muhammad Imam, S.Ag mengenai pengaruh minat belajar siswa:

“Terlihat dari segi nilai ujian tengah semester dan nilai akhir mata pelajaran IPS rata-rata siswa VIII diatas 7,5 yang artinya bisa dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar.”⁸

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya penggunaan media dapat mempunyai pengaruh besar dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari itu semua adanya penggunaan media akan membuat peserta didik lebih menarik dan menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada hari Selasa tepatnya 6 Oktober 2020 peneliti mendatangi sekolah pada jam pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Sampai di lokasi semua siswa sudah berada di dalam kelas, dan guru IPS Ibu Mabruzah mempersilahkan peneliti melakukan observasi langsung.⁹ Guru mempersilahkan kepada siswa untuk membaca doa sebelum mata pelajaran dimulai, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan sedikit pengantar dan motivasi kepada siswa tentang materi persebaran flora dan fauna di Asia, yang akan dipelajari pada pertemuan hari itu. Tidak lupa peneliti mengamati bagaimana penggunaan media IT dalam proses pembelajaran

⁷ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (23 Oktober 2020, Jam 09:30-10:00)

⁸ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (23 Oktober 2020, Jam 08:00-08:30)

⁹ Observasi Langsung, Kelas VIII MTs An-Najah I (6 Oktober 2020)

tersebut, adanya prasarana yang ada di sekolah (lab komputer) bisa membantu guru dalam memberikan materi sehingga siswa bisa mengetahui proses persebaran flora dan fauna di Asia melalui akses internet. Setelah proses pembelajaran selesai peneliti berbincang-bincang dengan Mabruzah selaku guru IPS sehingga nantinya peneliti mendapatkan jawaban dari informan.

Sembari menunggu jam masuk sekolah peneliti menanyakan Apakah setiap kegiatan belajar mengajar (KBM) selalu menggunakan media IT, jawaban beliau

“Tidak, karena tidak banyak materi yang perlu pengaplikasiannya dengan bantuan media. Meskipun semua materi itu bisa menggunakan media IT dalam proses pembelajaran namun jika setiap kali pertemuan harus menggunakan media IT perlu persiapan matang terlebih dahulu. Untuk penggunaan media IT ini di gunakan ketika materi itu berhubungan dengan baik persebaran flora dan fauna, letak dan luas benua Asia dan benua lainnya.”¹⁰

Tidak jauh beda dengan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Muhammad Imam, S.Ag

“Mengungkapkan tidak semua materi pembelajaran itu perlu menerapkan serta menggunakan media IT dalam pembelajaran karena ada materi yang dengan menggunakan metode *discovery learning* itu bisa. Dimana dalam metode tersebut siswa dituntut lebih aktif ketimbang gurunya dan peran guru dalam metode itu hanya sebagai fasilitator saja”¹¹

Dari pendapat diatas maka dapat saya simpulkan bahwa tidak semua materi itu perlu menggunakan media IT dalam proses

¹⁰ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 09:30-10:00)

¹¹ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 08:00-08:30)

pembelajaran, tetapi dengan adanya media berbasis teknologi bisa membantu guru dalam hal belajar-belajar dan guru mempunyai kreatifitas ingin menggunakan media IT sebagai media untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan yakni para siswa mengenai respon adanya penggunaan media IT yang dilakukan oleh guru IPS untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di sini ada beberapa informan yang peneliti wawancarai langsung dengan peserta didik. Adapun hasil wawancara dengan peserta didik yaitu:

Menurut Zainul Firdaus siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Saya senang kak, karena adanya proses pembelajaran seperti ini berguna bagi kita semua selaku siswa.”¹²

Menurut Amalia Putri siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Sangat apresiasi soalnya guru mampu mengkolaborasikan media yang keren dan adanya kecanggihan media ini sehingga dapat dipadupadankan saat pembelajaran.”¹³

Menurut Diana Ulin Nuris Salsabila siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Gembira karena tenaga pendidik bisa memanfaatkan secara maksimal sarpras yang ada disekolah dan menerapkannya saat proses belajar. Disamping itu saya lebih mudah dalam memahami

¹² Zainul Firdaus, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 10:00-10:15)

¹³ Amalia Putri, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 10:15-10:30)

materi yang diberikan ketimbang guru yang ceramah dalam setiap pertemuannya”.¹⁴

Menurut Moh Rusdy siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Senang dengan menggunakan media IT bisa menambah ilmu selain itu bisa menarik siswa dalam belajar serta kita bisa mengasah skill dalam menggunakan IT tersebut”.¹⁵

Menurut Safira Putri Rahmadini siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Setuju Sekali karena akan memudahkan siswa untuk lebih bisa memahami materinya. Di samping itu pula saya sangat apresiasi kepada guru IPS yang mempunyai ide baru untuk menggunakan media IT sebagai salah satu media yang ingin di capai dan memudahkan saya dalam memahami materi yang diberikan”.¹⁶

Menurut Alifa Nurul Fajariyah siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Bolehlah karena sekarang jaman modern semua menggunakan teknologi apalagi dengan IT kita lebih praktis mengerjakan tugas dan saya rasa lebih mudah dalam menerima materi yang di berikan”.¹⁷

Dari hasil wawancara dengan peserta didik mengenai respon adanya penggunaan media IT yang digunakan guru IPS dalam menyampaikan materi pelajaran peneliti bisa menyimpulkan bahwa mereka (siswa) sangat antusias dengan

¹⁴ Diana Ulin Nuris Salsabila, Siswa MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 10:30-11:00)

¹⁵ Moh Rusdy, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 11:00-11:10)

¹⁶ Safira Putri Rahmadini, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 11:10-11:20)

¹⁷ Alifa Nurul Fajariyah, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 11:20-11:30)

hal baru dan adanya media yang digunakan bisa memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajarinya.

Setelah selesai berbincang-bincang dengan siswa mengenai respon adanya penggunaan media IT, selanjutnya peneliti menanyakan tentang mengapa perlu guru mengaplikasikan media IT dalam proses pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentu tidak terlepas dari yang namanya kendala yang akan dialami selama kegiatan berlangsung, sehingga dengan adanya tujuan tersebut pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal. Agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan baik, maka guru harus mengatasi kendala-kendala yang akan dialami nanti. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya wawasan bagi siswanya. Beraneka ragam macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadikan sumber pengetahuan bagi para siswa. Setiap mata pelajaran mempunyai tingkat kesulitan masing-masing, sehingga memerlukan alat bantu agar siswa mudah mencerna materi yang dipelajari. Seperti tanggapan Ibu Mabruzah mengenai mengapa perlu menggunakan media:

“Sebagai tenaga pendidik tentunya kita diberikan kemudahan dalam proses menyampaikan materi serta diberi kemudahan supaya peserta didik lebih faham dan fokus saat menerima materi yang kita berikan dan kemudian berbicara waktu

tentunya lebih efisien dalam mengajar. Media mempunyai banyak peran di dalamnya salah satunya memudahkan guru menyampaikan materi, dan adanya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Disamping itu, adanya media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungannya, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.”¹⁸

Hal senada di ungkapkan oleh Ibu Jasilah, S.Si selaku guru IPA terpadu mengenai guru yang menggunakan media dalam proses pembelajaran, beliau mengungkapkan:

“Adanya bantuan dari media pembelajaran kegiatan proses belajar akan lebih menarik simpati peserta didik sehingga nanti dapat menimbulkan semangat saat mengikuti jam pelajaran. Disamping itu pula diharapkan peserta didik mampu menguasai dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Selain itu adanya bantuan media pembelajaran metode mengajar akan lebih bervariasi.”¹⁹

Tidak jauh berbeda dengan tanggapan Moh. Rifdi, S.E bahwa:

“Keinginan guru dalam memanfaatkan sebuah sarana prasana yang ada di sekolah serta guru yang ingin mencoba menerapkan media baru dalam proses pembelajaran bisa di terwujudkan. Hal ini yang dimanfaatkan guru IPS dalam menggunakan media berbasis teknologi sebagai media bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran”.²⁰

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya media sangat mendukung kinerja guru dalam menyampaikan materi. Tidak terlepas media yang

¹⁸ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (7 Oktober 2020, Jam 08:00-08:15)

¹⁹ Jasilah, S.Si, Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (7 Oktober 2020, Jam 09:00-09:10)

²⁰ Moh. Rifdi, S.E, Kepala TU MTs An-Najah I MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (7 Oktober 2020, Jam 09:10-09-20)

semakin pesat dan canggih guru di dorong untuk selalu kreatif dan jeli melihat perkembangan media yang semakin maju sehingga guru mempunyai metode baru dalam menyampaikan materinya.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait alasan guru menggunakan media IT dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari media yang digunakan tentunya pasti ada alasan tersendiri mengapa guru menggunakan media tersebut dalam materi pembelajaran. Melihat dari segi materi yang di pelajari tentu memiliki tingkat kesulitannya yang berbeda. Sehingga adanya materi yang tingkat kesulitannya itu tinggi perlu bantuan media agar siswa mudah mencerna materi tersebut. Tidak terlepas dari semua itu guru mampu menguasai media yang akan digunakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Mabruzah sebagai guru IPS, yaitu sebagai berikut:

“Pertama, terlebih dahulu kita bisa melihat dari kesiapan sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga memungkinkan untuk menerapkan hal baru saat proses belajar mengajarnya. Kedua, ingin mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran. Ketiga, memanfaatkan media sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Keempat, dari segi waktu yang efisien. Kelima, ingin memberikan nuansa baru sehingga siswa tidak bosan dengan metode-metode sebelumnya”.²¹

²¹ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 09:00-09:15)

Tidak jauh berbeda dengan Muhammad Imam, S.Ag mengenai alasan guru menggunakan media berbasis informasi teknologi dalam proses pembelajaran, yaitu:

“Pertama, adanya materi yang tingkat kesulitannya tinggi. Kedua, ingin mengasah kemampuan dalam menggunakan teknologi. Ketiga, ingin menarik perhatian siswa dan minat siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Keempat, ingin media yang digunakan lebih jelas maknanya, dan dapat mengusai tujuan dari pembelajaran”.²²

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa adanya penggunaan media bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Disamping itu media mempunyai banyak peran dalam membantu kegiatan belajar mengajar, sehingga media penting dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Apa Faktor Pendukung Penggunaan Media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

Kemampuan guru dalam memanfaatkan media juga terbilang cukup baik yakni, selain guru menggunakan media sebagai alat bantu pelajaran, guru juga menggunakan metode pembelajaran menggunakan ceramah. Dimana selain menggunakan media berbasis informasi teknologi tentunya ada materi yang harus di jelaskan secara langsung sehingga peserta didik mudah mengerti.

²² Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 08:00-08:20)

Pemilihan media serta kemampuan guru dalam menentukan media yang akan digunakan ini sangat penting dalam proses belajar mengajar mengingat materi yang tingkat kesulitannya berbeda sehingga dalam memilih media itu guru diperlukan kejelian yang tinggi. Seperti halnya yang dilakukan guru IPS dalam memanfaatkan serta mengoptimalkan sarana prasana yang ada seperti, LCD, komputer, audio visual untuk di jadikan media tersebut dalam proses belajar mengajar. Sehingga peran guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran, serta siswa mampu menyerap isi materi yang diajarkan secara optimal.

Secara umum faktor pendukung dalam penggunaan media berbasis informasi teknologi adalah manajemen sekolah yang baik serta guru-gurunya harus profesional dan kompeten dalam bidang tersebut serta tersedianya sumber belajar dan terdapat ruang laboratium TIK.

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai faktor pendukung penggunaan media IT di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep:

1. Antusias peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media IT.
2. Adanya media laptop atau komputer yang sudah ada.
3. Adanya Proyektor dan LCD

4. Guru MTs An-Najah I Karduluk Sumenep yang rajin mengajar.

Seperti yang di sampaikan Mabruzah mengenai faktor pendukung penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

“Adanya sarana prasarana seperti LCD, komputer, jaringan *wifi*, lab komputer, dan juga kesiapan peserta didik dalam mengoperasikan komputer, tidak lupa pula akses internet yang lancar. Disamping itu kesiapan guru dalam menggunakan media informasi teknologi (IT) menjadi salah hal penting dalam keberlangsungan proses mengajar”.²³

Hal senada yang di paparkan oleh Muhammad Imam, S.Ag mengenai faktor pendukung penggunaan media informasi dan teknologi (IT) dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

“Pertama dari segi kesiapan guru dalam menggunakan hal tersebut (media informasi teknologi), selanjutnya dilihat dari sarana prasarananya apakah sudah memadai atau tidak. Terakhir dilihat dari kesiapan peserta didiknya apakah mampu dalam mengoperasikannya”.²⁴

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran adanya faktor pendukung seperti LCD, komputer dan yang lain-lain, akan menjadikan media yang digunakan guru saat proses pembelajaran akan berjalan dengan apa yang diharapkan oleh pendidik. Disamping itu faktor pendukung mempunyai peran

²³ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 09:00-09:15)

²⁴ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 08:00-08:20)

penting untuk melengkapi kekurangan yang ada sehingga nantinya akan menjadi pelengkap dari kekurangan tersebut.

4. Apa Faktor Penghambat Penggunaan Media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

Adanya penggunaan media IT dikalangan sekolah sangatlah membantu peran guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran serta tujuan keberhasilan sebuah pembelajaran. Akan tetapi kita tidak dapat memungkiri akan ada saja kendala yang akan hadir dalam penerapan media tersebut diantaranya persoalan teknis penggunaan media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Mabruzah S. Sos;

“Kendala yang sering dihadapi biasanya hanya terkait dengan persoalan kesalahan teknis penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD terkadang juga bermasalah dengan kabel-kabelnya dan juga mungkin ketika listrik mati”.²⁵

Jadi dapat diketahui kendala yang sering dihadapi biasanya hanya terkait dengan persoalan adanya kesalahan teknis penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD terkadang juga bermasalah dengan kabel-kabelnya dan juga mungkin ketika listrik mati.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai hambatan yang dihadapi siswa saat

²⁵ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 09:00-09:15)

menggunakan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran berlangsung:

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi begitu cepat berkembang dan kemajuannya yang begitu pesat tidak bisa dihindarkan. Seperti halnya perangkat teknologi seperti komputer, gadget seluler, dan internet sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi sebuah keharusan bagi kita dalam menggunakan teknologi tersebut. Perkembangan TIK yang cepat mempunyai pengaruh besar di semua sektor kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan.

Di dalam penggunaan media tentunya tidak bisa terlepas dari adanya hambatan yang kita tidak di duga sebelumnya seperti hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

Menurut Zainul Firdaus siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Tidak adanya persiapan terlebih dahulu saat guru ingin menggunakan media berbasis informasi teknologi sehingga membuat peserta didik terkejut saat media yang digunakan guru menggunakan media berbasis teknologi (IT) dalam proses belajar mengajar”.²⁶

Menurut Amalia Putri siswa kelas VIII MTs An-Najah I mengatakan bahwa:

“Adanya sebagian siswa yang masih kurang mahir dalam menguasai teknologi sehingga membuat proses pembelajaran

²⁶ Zainul Firdaus, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 10:00-10:15)

sedikit terhambat, dan minimnya ilmu pengetahuan tentang pengoperasian komputer”.²⁷

Menurut Diana Ulin Nuris Salsabila siswa kelas VIII MTs

An-Najah I mengatakan bahwa:

“Kurangnya sebagian minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena menganggap bahwa dengan menggunakan media berbasis informasi teknologi merasa kesulitan”.²⁸

Menurut Moh Rusdy siswa kelas VIII MTs An-Najah I

mengatakan bahwa:

“Kurangnya adaptasi dengan media yang digunakan oleh guru, akses jaringan yang terkadang lemot, listrik yang tiba-tiba mati”.²⁹

Menurut Safira Putri Rahmadini siswa kelas VIII MTs An-

Najah I mengatakan bahwa:

“Adanya kendala teknis seperti komputer tiba-tiba eror, jaringan yang kurang stabil, saat pembelajaran berlangsung aliran listrik tiba-tiba padam.”³⁰

Menurut Alifa Nurul Fajariyah siswa kelas VIII MTs An-

Najah I mengatakan bahwa:

“Sering terjadinya kendala teknis saat pembelajaran berlangsung serta adanya ketidak seriusan siswa dalam belajar mengajar”.³¹

²⁷ Amalia Putri, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 10:15-10:30)

²⁸ Diana Ulin Nuris Salsabila, Siswa MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 10:30-11:00)

²⁹ Moh Rusdy, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 11:00-11:10)

³⁰ Safira Putri Rahmadini, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 11:10-11:20)

³¹ Alifa Nurul Fajariyah, Siswa Kelas VIII MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (6 Oktober 2020, Jam 11:20-11:30)

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa adanya faktor penghambat yang di hadapi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung sering terjadinya kesalahan teknis yang mengakibatkan proses pembelajaran sedikit terhambat. Disamping itu adanya sebagian siswa yang kurang mahir dalam mengoperasikan komputer menjadi salah satu faktor penghambat lainnya.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai hambatan yang di hadapi guru saat menggunakan media informasi teknologi (IT) dalam proses belajar mengajar.

Hambatan dalam pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran dikarenakan kurangnya rasa percaya diri guru menggunakan TIK dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru takut gagal mengajar melalui penggunaan TIK yang saat ini disarankan. Terbatasnya jumlah guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang penggunaan komputer dan internet, serta kurangnya antusias guru untuk melakukan perubahan dengan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran di dalam kelas.

Selain itu hambatan yang dihadapi guru saat pembelajaran berlangsung salah satunya kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena dikalangan peserta didik, ada kecendrungan bahwa mereka sudah merasa puas terhadap materi pelajaran yang diberikan guru secara tatap muka atau

langsung sehingga tidak mau atau malas untuk mencari informasi tambahan yang ada di internet walaupun sarana prasana dan infrastruktur sudah mendukung.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam menggunakan media informasi teknologi (IT) saat proses pembelajaran berlangsung.

Mabruzah S. Sos menggapinya sebagai berikut:

“Kesiapan peserta didik yang kurang ditambah sebagian siswa yang kurang mahir dalam mengoperasikan komputer dan internet menjadikan tantangan tersendiri bagi seorang pendidik. Disamping itu adanya kesalahan teknis membuat sedikit proses pembelajaran terhambat”.³²

Tidak jauh berbeda dengan yang di sampaikan oleh Muhammad Imam, S.Ag sebagai berikut:

“Adanya jaringan yang tidak stabil, kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer yang kurang, kondisi kelas yang ramai, adanya aliran listrik yang tiba-tiba mati, kondisi pribadi siswa yang berbeda”.³³

Dari pemaparan di atas peneliti bisa menyimpulkan adanya hambatan guru dalam menggunakan media informasi teknologi (IT) adanya kesiapan peserta didik yang kurang ini menjadikan suatu hambatan bagi guru mengingat dalam menggunakan media informasi teknologi (IT) harus mempunyai keahlian dalam mengoperasikannya. Tidak lupa pula kedekatan

³² Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 09:00-09:15)

³³ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 08:00-08:20)

emosional guru dalam belajar mengajar di perlukan agar terjalin kerjasama yang baik antara peserta didik dengan pendidik dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, sangat penting melakukan evaluasi untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Evaluasi tidak hanya terbatas pada tingkat pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga mengukur keseluruhan proses pembelajaran termasuk dampak dari penggunaan media teknologi. Jika terdapat kelemahan atau kekeliruan termasuk tentang bahan ajar, maka perlu adanya revisi untuk mendapatkan perbaikan sebagai persiapan di hari berikutnya. Evaluasi dan revisi harus selalu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, meskipun sudah pernah dilakukan sebelumnya namun bukan berarti semuanya sudah sempurna.

Menurut Mabruzah mengenai dampak positif dari adanya penggunaan media informasi teknologi (IT) yaitu:

“Pertama, mempermudah siswa mengakses data-data yang dibutuhkan melalui internet. Kedua, mengasah kemampuan peserta didik serta penguasaan penggunaan media elektronik. Ketiga, menambah wawasan kami terhadap penggunaan media teknologi informasi. Keempat, menambah semangat belajar dan

kreatif yang bersifat inovatif. Kelima, merangsang bangkitnya semangat belajar.”³⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh Muhammad Imam, S.Ag beliau menyatakan sebagai berikut:

“Menjadikan penyemangat siswa serta motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Memiliki inisiatif yang tinggi dalam berkreasi. Menarik minat bagi peserta didik dalam belajar.”³⁵

Dilihat dari hasil wawancara mengenai dampak positif dari penggunaan media informasi teknologi (IT) peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa dengan adanya media yang digunakan sangat membantu melatih kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi serta adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran akan membawa dampak yang sangat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

Berbicara dampak tentunya kita tidak bisa memungkirinya terlepas dari dampak positif pasti ada pula dampak negatif dari adanya penggunaan media berbasis informasi teknologi (IT).

Menurut yang disampaikan oleh Muhammad Imam, S.Ag dampak negatif dari penggunaan media informasi teknologi (IT) yaitu:

“Seringnya mengakses internet dikhawatirkan peserta didik bukan benar-benar memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak seperti pornografi, game online. Disamping itu pula seringkali

³⁴ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 09:15-09:30)

³⁵ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 08:30-09:00)

mengakses internet peserta didik bisa menemukan informasi yang tidak habis-habisnya yang tersedia di internet, sehingga peserta didik rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan informasi yang ada dan akhirnya bisa membuat peserta didik kecanduan.”³⁶

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Mabruzah S. Sos mengenai dampak negatif dari penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam pembelajaran yaitu:

“Adanya penyalahgunaan informasi yang diberikan oleh guru sehingga nantinya akan berdampak buruk. Peserta bisa menjadi pecandu dari keberadaan dunia maya secara berlebihan, hal ini bisa terlihat dari peserta didik yang memiliki sikap kritis terhadap suatu hal yang baru.”³⁷

Jadi peneliti bisa menyimpulkan bahwa di balik semua media yang di gunakan guru dalam proses belajar mengajar tentunya pasti memiliki dampak positif serta negatif, adanya dampak yang ada tentunya sudah di fikirkan terlebih dahulu oleh pendidik sehingga guru bisa menimalisir dampak-dampak tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan saat wawancara dan observasi dengan guru IPS serta peserta didik di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep. Wawancara tersebut dilakukan kepada berbagai macam pihak yang bersangkutan serta dilakukannya observasi agar peneliti bisa mengumpulkan

³⁶ Muhammad Imam, S.Ag, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Langsung (8 Oktober 2020, Jam 08:30-09:00)

³⁷ Mabruzah, S.Sos, Guru Mata Pelajaran IPS MTs An-Najah I, Wawancara Lansung (8 Oktober 2020, Jam 09:15-09:30)

data penelitian tentang penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran IPS di MTs An-Najah I.

Sehingga nantinya data yang diperoleh bisa peneliti dapatkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yakni ingin mengetahui bagaimana penggunaan media informasi teknologi (IT) serta ingin mengetahui faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam penggunaan media informasi teknologi (IT).

Adapun temuan peneliti mengenai penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran IPS diantaranya: materi yang sulit serta adanya trobosan baru yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ada di rencana perangkat pembelajaran (RPP) serta adanya prasarana yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Namun disini sangat disayangkan karena tidak semua guru memanfaatkan prasarana yang ada di sekolah.

Adanya faktor pendukung dalam penggunaan media informasi teknologi (IT) tentunya tidak akan terlepas dari adanya prasarana yang mewadainya, seperti saat peneliti melakukan observasi langsung untuk memastikan adanya alat yang digunakan seperti , lab komputer, LCD proyektor, komputer, jaringan internet *wifi*. Berdasarkan hasil temuan

peneliti mengenai faktor pendukung penggunaan media IT di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep:

1. Antusias peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media IT.
2. Adanya media laptop atau komputer yang sudah ada.
3. Adanya Proyektor dan LCD
4. Guru MTs An-Najah I Karduluk Sumenep yang rajin mengajar.

Disamping itu adanya faktor penghambat dalam penggunaan media informasi teknologi (IT) tidak terlepas dari berbagai pihak baik dari guru, siswa, maupun dari media yang digunakan. Seperti hasil wawancara adanya jaringan yang tidak stabil, kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer yang kurang, kondisi kelas yang ramai, adanya aliran listrik yang tiba-tiba mati, kondisi pribadi siswa yang berbeda. Jadi dapat diketahui kendala yang sering dihadapi biasanya hanya terkait dengan persolan adanya kesalahan teknis penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD terkadang juga bermasalah dengan kabel-kabelnya dan juga mungkin ketika listrik mati.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

Penggunaan media berbasis informasi teknologi menuntut guru agar bisa menghidupkan suasana baru di dalam kelas, namun hanya guru mata pelajaran IPS yang mengintegrasikan hasil dari informasi teknologi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu pula penggunaan media informasi teknologi merupakan hal penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memberikan kemudahan khususnya guru IPS dalam menyampaikan pesan atau informasi mengenai materi pelajaran IPS di kelas. Perangkat teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran akan memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses belajar mengajar di dalam kelas menjadikan peserta didik antusias serta kondusif dalam mengikuti materi pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan inilah merupakan manfaat dalam menggunakan perangkat teknologi dalam pembelajaran dan juga menyampaikan pesan serta mampu mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menerima materi pelajaran.

Disamping itu ada beberapa langkah sebelum menggunakan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran:

1) Tahapan Awal

pada tahapan awal ini yang dilakukan guru pertama kali membuat sebuah rencana perangkat pembelajaran (RPP). Karena dalam rencana perangkat pembelajaran (RPP) terdapat point dan juga kegiatan inti yang akan di capai oleh guru. Di setiap pertemuan harus mempersiapkan alat atau media terlebih dahulu yang nantinya akan digunakan serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disampaikan setiap pertemuan.

2) Langkah Persiapan

Sebelum menyajikan materi pembelajaran guru mempersiapkan terlebih dahulu alat atau media pendukung yang akan digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seperti mempersiapkan perangkat pendukung teknologi komputer, jaringan *wifi* dll. Sehingga dalam proses pembelajaran ini berjalan dengan rencana perangkat pembelajaran (RPP).

3) Langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah semua selesai di perisapkan. Seperti pada umumnya guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Kemudian guru menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai macam bentuk media

informasi seperti Film (persebaran benua afrika) gambar dan video. Disamping itu, sebelum kegiatan proses pembelajaran lebih lanjut ada beberapa hal yang perlu guru persiapkan; a) guru mempersiapkan materi pembelajaran, b) guru membuat file materi pelajaran dengan menggunakan IT yang sesuai, c) guru mengecek kembali file yang sudah dibuat dengan media IT yang sesuai sebelum masuk kedalam kelas, d) guru mempersiapkan perlengkapan media IT yang ada, dan e) guru memasang perlengkapan media IT yang ada.

4) Penutup

Setelah guru memberikan informasi tambahan mengenai materi yang di pelajari tersebut. Maka guru memberikan kesempatan kepada siswanya terlebih dahulu untuk bertanya mengenai seputar materi tersebut. setelah semuanya selesai guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama.

2. Apa faktor pendukung penggunaan media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam proses pembelajaran IPS kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

Secara umum faktor pendukung dalam penggunaan media berbasis informasi teknologi adalah manajemen sekolah yang baik serta guru-gurunya harus profesional dan kompeten dalam bidang tersebut serta tersedianya sumber belajar dan terdapat ruang laboratorium TIK.

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai faktor pendukung penggunaan media IT di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep:

1. Antusias peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media IT.
2. Adanya media laptop atau komputer yang sudah ada.
3. Adanya Proyektor dan LCD
4. Guru MTs An-Najah I Karduluk Sumenep yang rajin mengajar.

Dalam penggunaan media informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran adanya faktor pendukung seperti LCD, komputer dan yang lain-lain, akan menjadikan media yang digunakan guru saat proses pembelajaran akan berjalan dengan apa yang diharapkan oleh pendidik. Disamping itu faktor pendukung mempunyai peran penting untuk melengkapi kekurangan yang ada sehingga nantinya akan menjadi pelengkap dari kekurangan tersebut.

Dari hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adanya tahapan langkah-langkah dalam penggunaan media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru IPS di MTs An-Najah I Karduluk Sumenep itu menunjukkan bahwa peserta didik merasa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam mata

pelajaran IPS. Disini terlihat adanya penggunaan media IT (*Informastion dan Teknologi*) merupakan bentuk trobosan baru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS, adapun penggunaan media IT (*Informasi dan Teknologi*) yang digunakan guru IPS sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau informasi materi pembelajaran

3. Apa faktor penghambat penggunaan media IT (*Informasi dan Teknologi*) dalam proses pembelajaran IPS kelas VIII MTs An-Najah I Karduluk Sumenep

Didalam penggunaan media tentunya pasti tidak akan terlepas dari adanya hambatan-hambatan yang kita tidak bisa terduga mulai dari adanya kesalahan teknis yakni padamnya listrik serta erornya komputer yang ingin digunakan. Namun tidak terlepas dari itu guru harus mengantisipasi hal tersebut dengan selalu mengecek kondisi media yang ingin digunakannya.

Kendala yang sering dihadapi biasanya hanya terkait dengan persolan adanya kesalahan teknis penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD terkadang juga bermasalah dengan kabel-kabelnya dan juga mungkin ketika listrik mati.

Adanya hambatan bagi guru dalam menggunakan media informasi teknologi (IT) adanya kesiapan peserta didik yang

kurang ini menjadikan suatu hambatan bagi guru mengingat dalam menggunakan media informasi teknologi (IT) harus mempunyai keahlian dalam mengoperasikannya. Tidak lupa pula kedekatan emosional guru dalam belajar mengajar di perlukan agar terjalin kerjasama yang baik antara peserta didik dengan pendidik dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Dengan adanya media yang digunakan sangat membantu melatih kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi serta adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran akan membawa dampak yang sangat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

